



**HASRAT MENURUT GILLES DELEUZE DAN PIERRE-FÉLIX
GUATTARI: SEBUAH ANALISIS KRITIS DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KAPITALISME**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

VINSENSIUS DEROSARI

NPM: 17.75.6228

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

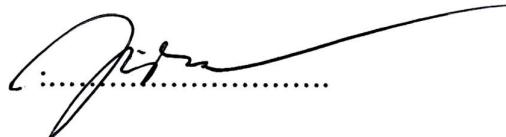
1. Nama : Vinsensius Derosari
2. NPM : 17.75.6228
3. Judul : Hasrat Menurut Gilles Deleuze dan Pierre-Félix Guattari:
Sebuah Analisis Kritis dan Dampaknya Terhadap
Kapitalisme

4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi


(Penanggung Jawab)

2. Dr. Mathias Daven


3. Dr. Philip Ola Daen


5. Tanggal diterima : 05 Oktober 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu Koten

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

17 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi

A handwritten signature in black ink, appearing to start with the letter 'B'.

2. Dr. Mathias Daven

A handwritten signature in black ink, appearing to start with the letters 'M' and 'D'.

3. Dr. Philip Ola Daen

A handwritten signature in black ink, appearing to start with the letters 'P' and 'O'.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinsensius Derosari

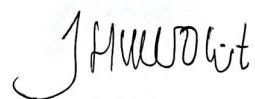
NPM : 17.75.6228

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 8 Mei 2021

Yang menyatakan



Vinsensius Derosari

KATA PENGANTAR

Pada bulan Mei 1968, publik Prancis dihebohkan dengan sebuah gerakan revolusi mahasiswa. Revolusi tersebut menghasilkan serangkaian peristiwa protes dan pemogokan umum yang menyebabkan kejatuhan pemerintahan De Gaulle di Prancis. Kejadian itu memberikan warna tersendiri pada perjalanan sejarah Prancis modern yang ditandai oleh gerakan perlawanan di bidang politik, sosial, dan budaya terhadap kelompok konservatif, kapitalisme, imperialisme dan terhadap kekuasaan pemerintahan De Gaulle. Peristiwa itu diawali dengan pemogokan mahasiswa dan pelajar di Paris yang kemudian disusul oleh gerakan kaum buruh dan seluruh lapisan masyarakat Prancis. Ini adalah gerakan terbesar yang terjadi dalam sejarah Prancis pada abad 20.

Beberapa tahun sesudahnya yakni tahun 1972, Gilles Deleuze dan Pierre-Félix Guattari memaknai peristiwa ini dengan menerbitkan buku berseri kapitalisme dan skizofrenia. Buku tersebut berisikan kritikan terhadap psikoanalisis dan strukturalisme dalam hubungannya dengan perkembangan kapitalisme. Mereka menilai bahwa kondisi hidup manusia merangkum sisi individual dan sosial (*there is only desire and the social and nothing else*). Selain itu, kedua buku tersebut memberi perhatian pada hasrat sebagai sentral kehidupan manusia. Mereka meyakini bahwa sejarah hidup manusia adalah hasil dari hasrat. Manusia berjalan, tidur, bangun, makan, menyusui, bersantai, sex, berasosiasi, membentuk gerakan revolusi, berpolitik dan beragam aktivitas lainnya selalu merupakan susunan kerja hasrat. Hasrat meliputi pertentangan mendasar antara kesadaran (*consciousness*) dan ketidaksadaran (*unconsciousness*).

Tradisi filsafat yang pertama kali mendorong lahirnya pengabaian atas hasrat muncul dalam tradisi Platonik. Tradisi Platonik mendorong manusia untuk memilih satu diantara dua pilihan yakni akuisisi dan produksi. Dari dua pilihan itu manusia memilih akuisisi sehingga hasrat yang memiliki sifat produksi pun turut diabaikan. Deleuze dan Guattari membuat perlawanan terhadap teori-teori itu. Keduanya mengeritik tatanan dan struktur pemikiran itu dan menegaskan bahwa

pengabaian terhadap produksi justru berdampak pada pengabaian atas hasrat. Dengan demikian hasrat dinilai hanya sebatas pada kekurangan atau *lack*.

Deleuze dan Guattari menilai hasrat manusia sebagai sebuah proses produksi terus menerus. Hasrat ini bersifat kreatif, tidak terikat pada satu struktur dan dominasi sosial tertentu. Hasrat selalu menginginkan sebuah kebebasan yang menciptakan individu yang mandiri dan otonom dalam segala bentuk tindakan dan perilakunya sehari-hari. Hasrat yang dimaksudkan oleh Deleuze dan Guattari merupakan hasrat yang bersifat sosial dan politis. Keduanya melihat bahwa segala bentuk persoalan yang terjadi dalam ruang lingkup individu adalah persoalan yang terjadi juga dalam ruang lingkup sosial atau pun sebaliknya.

Karya ilmiah ini merupakan hasil garapan penulis terhadap fenomena hasrat dalam hubungannya dengan kapitalisme. Diskursus yang dibangun dalam karya ilmiah ini berada di bawah judul: HASRAT MENURUT GILLES DELEUZE DAN PIERRE-FÉLIX GUATTARI: SEBUAH ANALISIS KRITIS DAN DAMPAKNYA TERHADAP KAPITALISME. Karya ilmiah ini menjelaskan tentang fenomena hasrat dalam hubungannya dengan ekspansi kapitalisme.

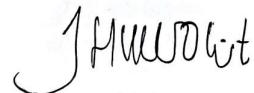
Dalam proses menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis banyak menerima masukan dan bimbingan dari banyak pihak. Secara istimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada DR. Felix Baghi yang dalam segala ketekunannya sebagai pendidik dan formator telah membimbing penulis untuk menggali, mendalami, dan menjelaskan konsep hasrat Deleuze dan Guattari. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada DR. Mathias Daven selaku penguji yang telah dengan teliti membaca karya ilmiah ini dan memberi masukan berharga bagi karya ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah membesarkan penulis dalam asuhan nilai-nilai akademik dan nilai-nilai moral tentang hidup. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua (Bpk. Stanislaus Karis dan Mama Rosalia

Tin) serta saudari dan saudara (Verni, Boksi, Nandik dan Cokik) yang telah dengan ikhlas mendedikasikan ilmunya untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat, saudara dan saudari yang tidak sempat disebutkan namanya untuk segala dukungan moral maupun materil kepada penulis. Kalian adalah penyumbang terbesar dalam mendidik penulis untuk tetap berhasrat dan terus berproduksi dalam hidup ini. Kepada kalian penulis mempersembahkan butir-butir ide dalam karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan-kritikan konstruktif demi memperkaya ide dan isi dari karya ilmiah ini. Akhirnya, semoga tulisan ini mampu membangkitkan semangat akademik yang konstruktif demi pengembangan hasrat dalam hubungannya dengan kapitalisme. Terima kasih dan selamat membaca. Tuhan Sang Empunya Hasrat Memberkati!

Ritapiret, Mei 2021



Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Vinsensius Derosari

NPM: 17.75.6228

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Hasrat Menurut Gilles Deleuze dan Pierre-Félix Guattari: Sebuah Analisis Kritis dan Dampaknya Terhadap Kapitalisme.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 17 Mei 2021

Yang menyatakan



Vinsensius Derosari

ABSTRAK

Vinsensius Derosari, 17.75.6228. **HASRAT MENURUT GILLES DELEUZE DAN PIERRE-FÉLIX GUATTARI: SEBUAH ANALISIS KRITIS DAN DAMPAKNYA TERHADAP KAPITALISME.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021. Karya ilmiah ini bertujuan; pertama, mendeskripsikan dan menjelaskan gagasan hasrat menurut Gilles Deleuze dan Pierre-Félix Guattari, dan kedua, menganalisis dan menjelaskan konsep hasrat tersebut dalam hubungannya dengan kapitalisme. Berdasarkan analisis penulis, karya ilmiah ini merangkum dua persoalan utama. Pertama, analisis dan kritikan terhadap psikoanalisis dan strukturalisme dari sudut pandang filsafat hasrat Deleuze dan Guattari. Kritikan terhadap psikoanalisis Freud dan Lacan bertumpu pada pemahaman hasrat sebagai produk dari kekurangan (*lack*). Sementara itu, kritikan terhadap strukturalisme berfokus pada pemahaman yang cenderung mereduksi hasrat pada persoalan bahasa, struktur dan penanda sosial. Dalam menjawabi persoalan tersebut Deleuze dan Guattari menjelaskan hasrat sebagai sebuah produksi. Menurut mereka hasrat bukan merupakan prihal seorang subjek yang menginginkan sesuatu melainkan sebuah energi yang melampaui itu. Tesis hasrat sebagai sebuah produksi adalah sebuah jalan untuk menghindari pemahaman terhadap hasrat sebagai sebuah kekurangan. Kedua, Filsafat hasrat Deleuze dan Guattari dalam hubungannya dengan kapitalisme. Deleuze dan Guattari menekankan unsur deteritorialisasi kapitalisme. Menurut Deleuze dan Guattari kapitalisme merupakan sebuah kondisi aksiomatis yang mempengaruhi semua sisi kehidupan manusia. Sebagai sistem yang terus berekspansi, kapitalisme cenderung mereduksi segala sesuatu pada orientasi keuntungan semata. Deleuze menjelaskan kondisi ini sebagai reterritorialisasi. Dalam perkembangan kapitalisme, hasrat berperan untuk membaca hubungan dan pergerakan kapitalisme. Oleh karena itu, ada beberapa hubungan; pertama, hasrat dan kapitalisme merupakan dua unsur berbeda tetapi saling berhubungan. Kedua, dalam filsafat hasrat, kapitalisme menjadi proses paling akhir dari segala bentuk kondisi yang ada. Ketiga, persaingan antara hasrat dan kapitalisme adalah persaingan yang tanpa akhir. Keempat, hasrat bukan tentang keinginan akan sesuatu akan tetapi sebuah gerakan produktif yang mampu menghindari kapitalisme. Adapun beberapa kritikan terhadap filsafat Deleuze dan Guattari antara lain; pertama, kajian hasrat Deleuze dan Guattari bertumpu pada disiplin ilmu yang normatif sehingga sulit untuk dicerna. Kedua, hasrat dan kapitalisme selalu mengisyaratkan kemenangan kapitalisme. Selain beberapa kajian di atas, penulis menemukan bahwa Deleuze dan Guattari berusaha untuk menjelaskan gagasan revolusi hasrat melalui konsep skizoanalisis. Skizoanalisis terwujud dalam subjek skizofrenia yang menghendaki sebuah perlawan tanpa akhir dan selalu melampaui segala jenis tradisi dan kode-kode sosial.

Kata kunci: *Hasrat, Kapitalisme, Skizofrenia, Deteritorialisasi, Psikoanalisis dan Strukturalisme.*

ABSTRACT

Vinsensius Derosari, 17. 75. 6228. **DESIRE ACCORDING TO GILLES DELEUZE AND PIERRE-FÉLIX GUATTARI: AN CRITICAL ANALYSIS AND THE IMPACT ON CAPITALISM.** Minithesis. Bachelor's Degree Program, Catholic Religion Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Institute of Philosophy. 2021. This scientific paper has several purpose that is; first, describe and explain desire concept according to Gilles Deleuze and Pierre-Felix Guattari. Second, analyse and explain that desire concept in it's relation with capitalism. Based on the writer's analysis, this scientific paper summarize two main problem. First, analysis and critique against psychoanalysis and structuralism from Deleuze and Guattari philosophy of desire view point. Critique toward Freud and Lacan psychoanalysis focused on the understanding of desire as lack product. Meanwhile, criticism of structuralism focuses on understanding that tends to reduce desires to language issues, structures and social signifier. In answering the question Deleuze and Guattari explain desires as a production. They say desire is not a matter of a subject desiring something but of an energy beyond it. The thesis of desire as a production is a way to avoid understanding desires as a deficiency. Second, the philosophy of the desires Deleuze and Guattari in relation to capitalism. Deleuze and Guattari emphasize deterritorialization elements capitalism. According to Deleuze and Guattari capitalism, it is an axiomatic condition that affects all sides of human life. As a constantly expanding system, capitalism tends to reduce everything to just profit orientation. Deleuze described these conditions as reterritorialization. In the development of capitalism, the desire plays a role in reading the relationship and movement of capitalism. Therefore, there are several relationships; First, passion and capitalism are two different but interrelated elements. Second, in the philosophy of desire, capitalism becomes the ultimate process of all forms of condition. Third, competition between desire and capitalism is endless competition. Fourth, desire is not about wanting something but a productive movement that can evade capitalism. As for some criticism of the philosophy Deleuze and Guattari, First, Deleuze and Guattari's desire studies are based on the normative discipline that makes them difficult to digest. Second, passion and capitalism always beckon the triumph of capitalism. In addition to some of the above studies, the authors found that Deleuze and Guattari tried to explain the idea of a revolution of desire through the concept of schizoanalysis. The schizoanalysis manifest in the subject of schizophrenia who wants an endless resistance and always transcends all kinds of traditions and social codes.

Keywords: Desire, Capitalism, Schizophrenia, Deterritorialization, psychoanalysis and Structuralism.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	13
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	14
1.3.1 Tujuan Umum	14
1.3.2 Tujuan Khusus	14
1.4 METODE PENULISAN.....	14
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	15
BAB II TINJAUAN TEORETIS HASRAT MENURUT	
DELEUZE DAN GUATTARI	16
2.1 Pengantar.....	16
2.2 Gilles Deleuze dan Pierre-Félix Guattari	16
2.2.1 Gilles Deleuze dan Inti Pemikirannya	16
2.2.2 Pierre-Félix Guattari dan Inti Pemikirannya.....	21

2.3 Pengaruh Nietzsche Terhadap Deleuze dan Guattari.....	24
2.4 Pertemuan Deleuze dan Guattari: Sebuah Metode Berfilsafat.....	27
2.5 Kajian dan Penolakan Atas Psikoanalisis dan Strukturalisme	31
2.5.1 Kritik dan Penolakan Terhadap Psikoanalisis.....	32
2.5.2 Kritik dan Penolakan Terhadap Strukturalisme	38
2.6 Hasrat Menurut Deleuze dan Guattari	42
2.7 Kesimpulan	43

BAB III MEMBACA ULANG KONSEP HASRAT

DELEUZE DAN GUATTARI DALAM HUBUNGANNYA

DENGAN KAPITALISME.....	45
3.1 Pengantar.....	45
3.2 Konsep Kapitalisme dan Hasrat Menurut Deleuze dan Guattari	45
3.3 Kapitalisme Menurut Marx, Deleuze dan Guattari: Sebuah Analisis Perbandingan.....	52
3.4 Hasrat Skizoanalisis: Sebuah Terobosan Revolusioner	58
3.5 Hasrat Skizofrenik dan Perlawanan Terhadap Kapitalisme.....	60
3.6 Tipe-Tipe Masyarakat Menurut Deleuze dan Guattari	66
3.6.1 Masyarakat Primitif (<i>The Body of The Earth</i>)	67
3.6.2 Masyarakat Despotik (<i>The Body of The Despot</i>)	69
3.6.3 Masyarakat Uang atau Kapitalis (<i>The Body of The Money</i>)	70
3.7 Kesimpulan: Hasrat Vs Kapitalisme	71

BAB IV RELEVANSI DAN TINJAUAN KRITIS	
ATAS HASRAT DELEUZE DAN GUATTARI SERTA	
DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN KAPITALISME	73
4.1 Pengantar.....	73
4.2 Kontrol Hasrat Atas Kapitalisme: Sebuah Tinjauan Kritis.....	73
4.3 Negara Dalam Kungkungan Kapitalisme	78
4.4 Relevansi Gagasan Hasrat Deleuze dan Guattari Terhadap Perkembangan Kapitalisme.....	82
4.4.1 Hasrat Adalah Dua Realitas Berbeda Yang Saling Berhubungan	82
4.4.2 Hasrat Merupakan Radikalisasi Perlawanan Terhadap Kapitalisme	83
4.4.3 Hasrat dan Kapitalisme Menyisakan Produk Persaingan Tanpa Akhir	84
4.5 Tinjauan Kritis Atas Filsafat Hasrat Deleuze dan Guattari:	84
4.5.1 Filsafat Hasrat Deleuze dan Guattari Cenderung Menampilkan Corak Idealisme Yang Kaku.....	85
4.5.2 Konteks Hasrat Deleuze dan Guattari Agaknya Mustahil Untuk Dipraktikkan Pada Masa Kini	84
4.5.3 Filsafat Hasrat Deleuze dan Guattari Tidak Membedakan Tegangan Dialetkis Antara Wilayah Individu dan Wilayah Sosial	88
4.6 Kesimpulan	89

BAB V PENUTUP.....	90
5.1 KESIMPULAN.....	90
5.2 SARAN-SARAN	93
5.2.1 Bagi Pembaca.....	93
5.2.2 Bagi Sivitas Akademika STFK Ledalero.....	94
5.2.3 Bagi STFK Ledalero	94
5.2.4 Bagi pemerintah	95
DAFTAR PUSTAKA	96